

LAMPIRAN 1

Kuesioner

19/12/2020

Kuesioner Mengenai Keterarikan Terhadap Wayang Golek

Kuesioner Mengenai Keterarikan Terhadap Wayang Golek

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam semua,

Kami adalah mahasiswi Podomoro University jurusan Hotel Business Program angkatan 2017 yang sedang melakukan tugas akhir berupa Capstone Project-Story Telling. Saat ini kami sedang melakukan sebuah penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir kami sebagai salah satu syarat kelulusan, Survey ini merupakan bagian dari pengumpulan data untuk melengkapi Tugas Akhir kami.

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini!

Have a Good day.

Stay safe everyone!

* Required

1. *Mark only one oval.*

Option 1

2. Umur *

Mark only one oval.

15 - 20

21 - 30

31 - 40

40 >

Other:

3. Email *

4. Apakah anda tahu mengenai Wayang? *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

5. Dari gambar yang ada di bawah ini, Wayang apa yang anda ketahui? *

Check all that apply.



Wayang Golek



Wayang Kulit



Wayang Orang

6. Apakah Anda tahu Wayang Golek? *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

7. Hal apa yang pertama kali anda pikirkan ketika mendengar wayang golek? *

.....

8. Pernahkah anda menonton wayang golek? *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

9. Jika ya, apa kesan anda pada saat menonton wayang golek? *

10. Jika tidak, apakah anda tertarik untuk menonton wayang golek? Apa alasannya? *

11. Apa yang ingin anda ketahui lebih dalam tentang Wayang Golek? *

This content is neither created nor endorsed by Google.



LAMPIRAN 2

Naskah & hasil wawancara

1. Bagaimana proses pembuatan wayang golek?
Abah Iden: Proses pembuatan wayang itu memerlukan, untuk 1 wayang sampai selesai itu sekitar satu minggu dengan printingnya, bajunya 2 hari, kayu yang digunakan itu albasiah, karena mudah diukirnya.
2. Apa saja alat musik yang digunakan pada saat pementasan wayang golek?
Abah Iden: Ini rebab, rebab itu terdiri dari 2 kawat, ada kulit tetapi tidak sembarang kulit, lantas ada untuk penggeseknya kawat ada 2, yang bernama barang dan bem, itu menggambarkan barang visualisasi hari siang sedangkan bem adalah malam.
3. Pesan abah untuk generasi muda terhadap kesenian wayang golek
Dari pada tidak mencintai kinerja para dalang, memang harus adaptasi dahulu, tahu karakter dalang, dan klimaks mengenai kualitas dari dalang itu sendiri kalau misalnya tidak dari hati mending jangan.
4. Asal Usul Wayang Golek seperti apa?
Kang Kiki: Asal usul wayang golek itu kita lihat dari sejarah, bahwasanya wayang ada keterkaitan dengan sejarah Islam masuk ke Indonesia kalau cerita dari wayang itu sendiri berasal dari negara India yang diadopsi oleh para wali dengan kepiawaian mereka dengan cara menggeluti seni dan budaya pada waktu itu untuk menyebarkan agama Islam yang diperankan oleh para Wali, khususnya Sunan Kalijaga dan 8 wali lainnya. Kalau wayang golek ini dibuat oleh para wali kebetulan di Indonesia dulu agamanya itu agama hindu buddha, untuk merubah atau untuk memasukkan satu agama hasil penelitian dari para wali ini artinya akan masuk kalau tidak kena sama budayanya kita

sendiri, maka dibentuklah diciptakan lah wayang golek untuk menarik simpati orang-orang supaya bisa pindah ke agama islam, cuman agama islam itu katanya adalah agama yang penutup dan sempurna.

5. Bagaimana cara membedakan satu tokoh dengan tokoh lainnya?

Kang Kiki: Untuk membedakan wayang antagonis dan protagonis itu tergantung pada ceritanya itu sendiri. Ini disebut tokoh tokoh pembantu, tokoh-tokoh pembantu yang dipopulerkan. Jadi tergantung cerita, tapi bisa juga tokoh antagonis tergantung filosofis yang terkandung dalam cerita itu sendiri.

6. Cerita apa yang biasanya dibawakan?

Berasal dari tiga bahan cerita, satu dari babat lokapala dua, Ramayana yang ketiga itu Mahabarata, tapi yang populer sekarang yang sering dipakai di kalangan para Galang mayoritas, babon cerita diambil daripada Mahabarata tapi ada cerita-cerita lain seperti sempalan, dan karangan-karangan, yang dibawakan sekarang sebanyak-banyaknya ya cerita karangan. Cuman yang dibutuhkan media hiburan, kalau dulu dalang itu ceritakan cerita yang galur. galur itu adalah cerita yang tidak lepas dari garis besar cerita2 itu sendiri.

7. Pesan kang Kiki untuk generasi muda terhadap kesenian wayang golek

Pesan saya untuk generasi muda Cobalah kita perdalam lagi mengenai filosofi dari pewayangan itu sendiri dan mudah-mudahan termotivasi untuk kemajuan dan mungkin untuk neng.. Ya tolong di perdalam lagi tentang filosofi perdalangan, filosofi wayang yang mungkin bisa untuk bekal neng untuk kehidupan yang akan datang dan mudah2an dengan adanya neng datang kesini, motivasi dan pesan-pesan saya. Wayang, pedalangan bisa dilestarikan dengan apa yang sudah generasi muda pikirkan.

LAMPIRAN 3

Poster

WAYANG GOLEK

BANDUNG

ASAL MUASAL

Asal muasal wayang golek secara jelasnya tidak ada keterangan lengkap baik tertulis ataupun lisan. Kehadiran wayang golek tidak dapat dipisahkan dari wayang kulit karena wayang golek merupakan perkembangan dari wayang kulit. Pada tahun 1583 Masehi, Sunan Kudus membuat wayang dari kayu dan sejalan dengan itu pada awal abad ke-16 Sunan Kudus membuat bangun wayang purwa sejumlah 70 buah dengan cerita Menak yang diringi gamelan Salendro.

Salah satu seni pertunjukan di Indonesia yang populer adalah wayang. Salah satu alasan mengapa wayang populer di Indonesia adalah karena wayang mengajarkan budi pekerti luhur, saling mencintai, menghormati dan terkadang diselipkan kritikan terhadap sosial dalam bentuk lelucon, serta wayang memiliki warisan budaya yang bernilai tinggi. Wayang menurut Supriyo (2008) adalah salah satu bentuk teater tradisional yang paling tua. Wayang diperkirakan sudah ada semenjak 1500 tahun sebelum Masehi di pulau Jawa

1500 SM
Wayang diperkirakan sudah ada sejak tahun ini.

1540 - 1560 M
Pementasan wayang golek dimulai sejak Kesultanan Cirebon di tangan Panembahan Ratu, cicit dari Sunan Kudus.

1583 M
Sunan Kudus yang merupakan salah satu penyebar agama Islam di pulau Jawa membuat kurang lebih 70 buah wayang golek dan dipertontonkan di siang dan malam hari.

ALAT MUSIK

Saron Bonang Rebab Gong Kempul

Kendang Indung

PESANTREN BUDAYA GIRI HARJA
KEL. JELEKONG KEC. BALENDAH KABUPATEN BANDUNG

PADEPOKAN GIRI HARJA

Padepokan Giri Harja sebagai pusat pengembangan seni budaya wayang golek ini dijadikan tempat untuk studi banding kalangan seniman, mahasiswa, calon profesor dari dalam atau luar negeri. sama alamatnya

Bapak Asep Sunandar Sunarya, selaku maestro (orang yang ahli dalam seni) mendirikan Padepokan Giri Harja 13 tahun lalu dan dijadikan pusat pertunjukan seni serta pengembangan wayang golek di Indonesia.

Elita Natanael - 31170022
Melita Gracella - 31170024
Vanessa - 31170055